

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Audit Operasional Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan” pada perusahaan PT. Multi Garmen Jaya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan:

1. Proses audit

Proses audit di PT. Multi Garmen Jaya dimulai dari auditor membuat program kerja tahunan. Setelah itu, auditor mengkonfirmasi ke *auditee* untuk penyiapan data fisik. Disaat *auditee* menyiapkan data fisik, auditor menyiapkan data *soft copy*. Data-data tersebut kemudian digabungkan dalam suatu *sheet*. Hasil penggabungan tersebut akan menghasilkan perbandingan data-data *soft copy* dengan data-data mentah di kertas kerja. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, auditor akan melakukan pengecekan, pengujian dan penandatanganan lalu membuat kuesioner. Setelah membuat kuesioner, auditor membuat *supporting report*. Setiap akhir bulan akan dilakukan *entri* data untuk setiap *supporting report* yang terkumpul. Pada akhir tahun, semua *supporting report* yang sudah di *entri* dikumpulkan kembali dan dari sini akan muncul KPI (*Key Performance Indicator*). Selanjutnya yang akan dibuat oleh auditor yaitu *report follow-up* yang bertujuan untuk *action plan* yang tidak bisa dilakukan langsung tetapi bisa membantu mengingatkan jika

ada temuan yang belum diselesaikan. Semua *report* yang sudah jadi ini kemudian dilaporkan dan dibahas melalui *meeting* dengan owner apabila ditemukan adanya temuan dalam *report-report* tersebut. Owner akan melakukan penindaklanjutan terhadap temuan yang ada sesuai dengan kebijakan yang sudah ditetapkan dalam SOP (*Standard Operating Procedure*).

2. Implikasi penelitian

Hasil hipotesis penelitian menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak (H_1 diterima) yang artinya audit operasional memiliki pengaruh terhadap efektivitas kinerja karyawan di PT. Multi Garmen Jaya. Sedangkan untuk koefisien korelasi antara audit operasional terhadap efektivitas kinerja karyawan sebesar 0,371 yang berarti bahwa tingkat korelasi termasuk dalam tingkatan yang rendah. Untuk hasil R square dalam penelitian ini sebesar 0,138 atau 13,8% yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh audit operasional terhadap efektivitas kinerja karyawan sebesar 13,8% dan sisanya sebesar 86,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini cukup terbatas, yaitu hanya berjumlah 30 kuesioner.
2. Penelitian dilakukan hanya pada satu perusahaan di sektor manufaktur.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penilaian pelaksanaan kinerja karyawan di PT. Multi Garmen Jaya sebaiknya dilakukan oleh audit operasional secara lebih teratur misalnya dua kali setahun agar hasil penelitian lebih objektif, kinerja karyawan lebih terantau dengan baik dan karyawan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.
2. Budaya perusahaan di PT. Multi Garmen Jaya yang terlalu bersifat kekeluargaan harus diubah menjadi lebih tegas. Artinya, segala sesuatu yang terkait dengan pelaksanaan audit operasional harus didokumentasikan dengan baik (tidak secara lisan atau informal saja). Contohnya: Apabila terdapat temuan dalam proses audit dan terdapat kecurangan didalamnya, tindak lanjut yang diberikan sebaiknya dimasukkan dalam suatu *sheet* baru dan dibuat laporan tersendiri yang tentunya harus sesuai dengan kebijakan yang berlaku serta diotorisasi oleh pihak yang berwenang (yang memiliki wewenang atau kewajiban atas hal tersebut, contohnya owner, auditor, atau pihak lain yang bersangkutan).